

SKRIPSI

KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA TERHADAP MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH DI KELAS III SDN 3 KIBANG

Oleh:

**PUJI ASTARI
NPM. 1701050031**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H / 2022 M

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA TERHADAP
MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH
DI KELAS III SDN 3 KIBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**PUJI ASTARI
NPM. 1701050031**

**Pembimbing I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Siti Annisah, M.Pd.**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Judul : KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
SISWA TERHADAP MATERI OPERASI HITUNG
BILANGAN CACAH DI KELAS III SDN 3 KIBANG.
Nama : Puji Astari
NPM : 1701050031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

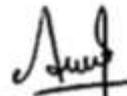
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2021
Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id | E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Aslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Puji Astari
NPM : 1701050031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
SISWA TERHADAP MATERI OPERASI HITUNG
BILANGAN CACAH DI KELAS III SDN 3 KIBANG.

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2021
Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fakalmil (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2304/14.28.1/D/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul : KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA TERHADAP MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH DI KELAS III SDN 3 KIBANG, yang disusun Oleh : PUJI ASTARI, NPM : 1701050031, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/01 April 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA TERHADAP MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN CACAH DI KELAS III SDN 3 KIBANG

**Oleh :
Puji Astari**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kendala yang dialami siswa kelas III SD N 3 Kibang berupa kurangnya pemahaman siswa dan sikap terburu-buru siswa dalam mengerjakan soal materi matematika. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman dan faktor yang mempengaruhi dalam siswa dalam mengerjakan materi berhitung.

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa kelas III SD N 3 Kibang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis induktif dengan cara mengumpulkan data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa dalam mengerjakan soal matematika yaitu (1) Menunjukkan bahwa dari seluruh siswa kelas III yang terdiri dari 8 siswa menunjukkan dalam menyelesaikan soal matematika memiliki kemampuan yang tinggi, rendah, sedang. Hal ini didasarkan pada hasil tes seluruh siswa termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hasil pengerjaan soal 4 siswa dengan nilai 100 yang terdiri dari : AI, IAR, IMS, KOS. 1 siswa dengan nilai 90 yaitu LA, dan 3 siswa dengan nilai 80 yaitu RAI, RAP dan VP. (2) Siswa yang mampu memahami konsep matematis dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mampu mempengaruhi kemampuan memahami konsep soal matematika adalah kemampuan faktor minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi kemampuan matematis siswa adalah media dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kata Kunci : *Pemahaman Matematis, Faktor Internal dan Faktor Eksternal*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Astari
NPM : 1701050031
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 01 April 2022
Yang menyatakan



PUJI ASTARI
NPM. 1701050031

MOTTO

لِلَّهِ سَبِيلٌ فَهُوَ فِي الْعِلْمِ طَلَبٌ فِي جِزْءٍ مَنْ

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah “.
(HR. Turmudzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Ayahanda Barjan dan Ibunda Ponijah yang selalu mendukung dan tak pernah bosan untuk mendoakan putra putrinya, serta mencurahkan kasih sayangnya pada anak-anaknya. Tak lupa kepada kakak-kakaku Mujiono, Mujiem, dan Wahyuni yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
2. Mantan pacar yang sekarang menjadi suami ku Apri Iswanto yang telah setia menemani sampai terselesaikannya studi ini.
3. Sahabat-sahabatku Nurma Yunita, Isnaini Kurnia, Laily Nurhidayah, Indria Sari, Melita Puspitasari, Mayang Oktaviani yang selalu memberikan semangat dan sahabat terkinilku yang ada dirumah Apriana Dwi Wardani, Melia Ranti, Yudi Setiawan, Vinca May yang selalu memberikan ide dan motivasi.
4. Ibu Isnaini, S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan dewan guru SDN 3 Kibang yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Sunarti, A.Ma sebagai wali kelas III dan Isnaini, S.Pd.,SD sebagai Kepala Sekolah, selaku keluarga besar SDN 3 Kibang yang telah memberikan bimbingan dan berkenan menerima saya demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, 01 April 2022
Peneliti,



PUJI ASTARI
NPM. 1701050031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Pemahaman Matematis	11
1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Matematis.....	11
2. Indikator Pemahaman Matematis.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep ..	15
4. Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.....	15
B. Pembelajaran Matematika.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	16
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	17

C. Materi Berhitung	18
1. Kompetensi Dasar dan Indikator Operasi Hitung	18
2. Operasi Hitung Bilangan Cacah	19
3. Tujuan Berhitung.....	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Tes	28
2. Wawancara	29
3. Observasi	30
4. Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Tekhnik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Profil SD N 3 Kibang.....	35
2. Visi, Misi dan Tujuan SD N 3 Kibang.....	36
3. Struktur Organisasi Satuan Kerja SD N 3 Kibang.....	37
B. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis	38
1. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.....	38
2. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	38
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.....	45
C. Pembahasan	47
1. Pemahaman Matematis Siswa Kelas III SD N 3 Kibang	47
2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Matematis Siswa Kelas III SD N 3 Kibang	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Pedoman Penskoran.....	15
Tabel	2.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Penjumlahan Soal Cerita	18
Tabel	4.1	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Satuan Kerja SD N 3 Kibang	37
Gambar 4.2 Hasil Jawaban IMS pada Soal Nomor 1-5.....	39
Gambar 4.3 Hasil Jawaban LA pada Soal Nomor 1-5	41
Gambar 4.4 Hasil Jawaban VP pada Soal Nomor 1-5	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	APD Penelitian	60
Lampiran 2	Outline	67
Lampiran 3	Surat Balasan Pra Survey	70
Lampiran 4	Surat Bimbingan Skripsi.....	71
Lampiran 5	Kartu Konsultasi Bimbingan	72
Lampiran 6	Surat Tugas Dari Iain Metro.....	77
Lampiran 7	Surat Balasan Research	78
Lampiran 8	Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI	79
Lampiran 9	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan.....	80
Lampiran 10	Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin.....	81
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiatan Wawancara	83
Lampiran 12	Dokumentasi Bersama Siswa Kelas	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran matematika yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi adalah agar siswa memiliki kemampuan, 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, 3) pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, 4) mengkomunikasikan gagasan dan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah¹

Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Hal ini sangat penting dimiliki oleh siswa yang telah mengalami proses belajar,

¹ Ali Mahmudi, Memberdayakan Pembelajaran Matematika Untuk Mengembangkan Jompetensi Masa Depan, *Seminar Nasional Matematika, dan Pendidikan Matematika UNY 2016*,4.

karena pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimilikinya. Dalam pemahaman konsep, siswa tidak hanya sebatas mengenal tetapi siswa juga harus bisa menghubungkan antara satu konsep dengan konsep lainnya.²

Pentingnya kemampuan pemahaman matematis dalam pembelajaran matematika ini senada dengan penjelasan NCTM bahwa kemampuan pemahaman matematis merupakan hal penting dalam prinsip pembelajaran matematika. Hal ini senada dengan pendapat Abdullah bahwa pemahaman dalam matematika merupakan komponen dasar. Kemampuan pemahaman dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur sejauh mana materi yang dipelajari dapat dikuasai dengan baik.³ Penguasaan siswa terhadap suatu materi merupakan tujuan yang dicapai oleh visi dari pembelajaran matematika. Walaupun model pembelajaran yang digunakan oleh guru beragam jenis, namun kemampuan pemahaman tetap merupakan hal yang paling penting untuk dicapai pada proses pembelajaran. kemampuan pemahaman matematis dapat dikatakan bagian penting yang harus dimiliki siswa pada setiap pembelajaran matematika. Jika materi awal tidak dipahami siswa maka muncul banyak kesulitan yang akan dihadapi siswa untuk memahami materi baru sehingga memunculkan ketidakmengertian yang terjadi secara beruntun. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman

² Dea Fajar Meliawati, Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar, *Seminar Nasional Pendidikan*, 2020.

³ Rezkyana Hikmah, Penerapan Model Advance Organizer Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa, *Jurnal SAP*, Vol. 1 No. 3, 2017.

merupakan salah satu kemampuan matematis yang harus dimiliki siswa untuk bisa menguasai materi matematika lebih lanjut. Melalui kemampuan pemahaman, siswa diharapkan mampu memahami konsep matematika dengan baik.⁴

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 22 Maret 2021 mengenai bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas III SDN 3 Kibang, 1) Tidak semua siswa kelas III memahami maksud soal yang diberikan, 2) Siswa terburu-buru dalam membaca soal, 3) Jawaban siswa yang tidak sesuai dengan yang ditanyakan, 4) Siswa tidak memahami video pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Selain kendala yang dialami siswa terjadinya Covid-19 juga mengakibatkan guru juga mengalami kesulitan dalam mengontrol aktivitas belajar yang dilakukan siswa di rumah sehingga guru tidak dapat mengetahui siswa mana yang benar-benar sudah faham dan mana siswa yang masih merasa kesulitan serta kurangnya fasilitas pendukung koneksi internet yang terkadang tidak lancar atau bahkan buruk tidak terjangkau jaringan. Berdasarkan kendala tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Terhadap Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Di Kelas III SDN 3 Kibang”**

⁴ Rezkiyana Hikmah, Penerapan Metode Advance Organizer Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa, *Jurnal SAP*, Vol. 1 No. 3, 2017. 271.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung bilangan cacah di kelas III SDN 3 Kibang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung bilangan cacah di kelas III SDN 3 Kibang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III SDN 3 Kibang.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III SDN 3 Kibang.

2. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk membantu mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III SDN 3 Kibang dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III SDN 3 Kibang.

b. Secara Empiris

Bagi tempat penelitian agar dapat menjadi sumbangan saran yang baik untuk sekolah khususnya di SDN 3 Kibang dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran matematika.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait dengan kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III sudah banyak dilakukan, penelitian relevan yang pertama yakni berasal dari skripsi yang diteliti oleh Dina Sintia Rahmi (2021) dengan analisis sebagai berikut ini:

Nama Penulis	Dina Sintia Rahmi
Judul	“Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Selama Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP N 1 Tanjung Emas”
Hasil	Dari penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara keseluruhan memiliki rata-rata 51,55 dengan 3 kategori kemampuan pemahaman konsep matematis yaitunya kategori rendah, sedang dan tinggi, yang

	mana untuk kategori tinggi didapatkan rata-rata , untuk kategori sedang didapatkan rata-rata , dan kategori rendah didapatkan rata-rata . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tergolong kategori rendah
Tempat	SMP Negeri 1 Tanjung Emas
Waktu Penelitian	2021
Mata Pelajaran (Objek Penelitian)	Matematika, Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika

Penelitian relevan yang kedua yakni berasal dari skripsi yang diteliti oleh Indah Ayu Purnama (2019) dengan analisis sebagai berikut ini:

Nama Penulis	Indah Ayu Purnama
Judul	“Penggunaan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa Sd Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun Pelajaran 2018/2019”.
Hasil	Dari penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara keseluruhan memiliki rata-rata 51,55 dengan 3 kategori kemampuan pemahaman konsep matematis yaitunya kategori rendah, sedang dan tinggi, yang mana untuk kategori tinggi didapatkan rata-rata , untuk kategori sedang didapatkan rata-rata , dan kategori rendah didapatkan rata-rata . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tergolong kategori rendah.

Tempat	SD Negeri 02 Cempaka
Waktu Penelitian	2019
Mata Pelajaran (Objek Penelitian)	Matematika, Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung.

Penelitian relevan yang ketiga yakni berasal dari skripsi yang diteliti oleh Dina Sintia Rahmi (2021) dengan analisis sebagai berikut ini:

Nama Penulis	Dina Sintia Rahmi
Judul	“Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Selama Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP N 1 Tanjung Emas”.
Hasil	Dari penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara keseluruhan memiliki rata-rata 51,55 dengan 3 kategori kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi, yang mana untuk kategori tinggi didapatkan rata-rata , untuk kategori sedang didapatkan rata-rata , dan kategori rendah didapatkan rata-rata . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tergolong kategori rendah.
Tempat	SMP N 1 Tanjung Emas
Waktu Penelitian	2021
Mata Pelajaran (Objek Penelitian)	Matematika, Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung.

Penelitian relevan yang keempat yakni berasal dari skripsi yang diteliti oleh Aizatul Kholilah (2019) dengan analisis sebagai berikut ini:

Nama Penulis	Aizatul Kholilah
Judul	“Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Fungsi Ditinjau Dari Multiple Intelligences Sesuai Teori Gardner Siswa Kelas X SMAN 1 Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019”
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara satu tipe kecerdasan dengan tipe kecerdasan lainnya. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tipe kecerdasan logis matematis lebih unggul dibanding tipe kecerdasan lain. Hal ini disebabkan karena karakteristik tipe kecerdasan logis matematis mendukung kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang membutuhkan kemampuan pemahaman konsep matematis. Tipe kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik dan kecerdasan interpersonal memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah karena karakteristik yang dimiliki ketiga tipe kecerdasan ini tidak mendukung kemampuannya dalam memecahkan masalah yang membutuhkan pemahaman konsep matematis
Tempat	SMAN 1 Kendal
Waktu Penelitian	2019
Mata Pelajaran (Objek Penelitian)	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Multiple Intelligences, Fungsi

Penelitian relevan yang kelima yakni berasal dari skripsi yang diteliti oleh Ernawati (2016) dengan analisis sebagai berikut ini:

Nama Penulis	Nuria Juwita
Judul	“Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs Negeri Parung Kelas VII dalam Materi Segitiga dan Segi empat”.
Hasil	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya siswa kelas VII 9 MTs Negeri Parung hanya 29,97% yang menguasai pemahaman konsep matematika tingkat terjemahan, 12,99% yang menguasai pemahaman konsep matematika tingkat penafsiran dan 6,60% yang menguasai pemahaman konsep matematika tingkat ekstrapolasi. selain itu yang masuk kelompok tinggi ada 11 siswa dan masih dikatakan cukup tinggi. Pemahaman konsep matematika yang paling dikuasai siswa adalah pemahaman konsep terjemahan dan penafsiran, hanya beberapa siswa saja yang sudah sampai pada tingkat ekstrapolasi. Banyaknya siswa yang masuk kelompok sedang ada 11 siswa, yang paling dikuasai siswa adalah pemahaman konsep tingkat terjemahan, sedangkan siswa yang masuk kelompok rendah ada 10 siswa yang masih sangat rendah dalam pemahaman ekstrapolasi dan penafsiran..
Tempat	MTS Negeri Parung Kelas
Waktu Penelitian	2016
Mata Pelajaran (Objek Penelitian)	Kemampuan pemahaman konsep matematis

Berdasarkan penelitian relevan tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada tempat penelitian. Adapun perbedaan antara penelitian relevan dan penelitian yang akan dilakukan adalah dari kelima penelitian relevan sebelumnya semua membahas mengenai pemahaman matematika. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode pembelajaran matematika yang digunakan, studi kasus penelitian. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul "kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III SDN 3 Kibang " sudah pernah ada yang melakukan penelitian sejenis namun memiliki perbedaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman Matematis

1. Pengertian Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa terkait materi matematika, materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri.⁵ Pemahaman matematis adalah mengerti benar mengenai konsep matematis yaitu mampu menerjemahkan, menafsirkan dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, dan bukan hanya sekedar menghafal. Seorang siswa dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan pemahaman matematika dengan kompleks sehingga mampu menginterpretasikannya pada saat pembelajaran matematika.⁶

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diasumsikan bahwa kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu aktivitas untuk menerapkan pengetahuan mengenai konsep matematika dalam mengerjakan soal maupun kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan matematika.

⁵ Andi Permana Sutisna, Maulana dan Herman Subarjah, *Meningkatkan Pemahaman Matematis Melalui Pendekatan Tematik Dengan RME*, Jurnal Pena Ilmiah 1, no. 1 (2016): 332-33.

⁶ Mona Zevika, Yarman dan Yerizon, *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share disertai Peta Pikiran*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1, 2012. 5.

Kemampuan Pemahaman matematis adalah kemampuan untuk menangkap makna atau arti suatu ide atau pengertian-pengertian pokok dalam matematika,⁷

Menurut pendapat di atas dapat diuraikan bahwa kemampuan matematis yakni suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam memahami makna matematika.

Kemampuan pemahaman matematis pada siswa berkonsep tidak hanya untuk mengutamakan pengembangan kemampuan dalam ranah kognitif, seperti pemecahan masalah, komunikasi, dan penalaran matematis siswa tetapi juga untuk mengembangkan keterampilannya yang berhubungan dengan matematika.⁸

Maka dari teori tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan pemahaman matematis tidak hanya memfokuskan untuk mengembangkan kemampuan pengetahuannya tetapi juga kemampuannya untuk mengatasi persoalan ataupun melakukan aktifitas yang berhubungan dengan matematika.

Kemampuan pemahaman matematis dinyatakan juga sebagai suatu proses belajar mengajar tentang bahan pengajaran yang dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁹ Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik peserta didik menjadi tenaga yang siap pakai, yang artinya kemampuan pemahaman matematis sebagai tindakan atau aktivitas yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari melalui ilmu matematika.

⁷ Yunita Wildaniati, Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika, Dewantara VIII, No. 1 (2019): 266.

⁸ Yunita Wildaniati, Kepercayaan Diri Mahasiswa PGMI Terhadap Mata Kuliah Matematika, Dewantara III, No. 1 (2017): 108.

⁹ Patri Janson Silaban, Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Assisi Medan, Elementary School Journal 7, no. 4 (2017): 505.

Seorang siswa perlu adanya kemampuan prasyarat dan pendampingan guru atau orang tua dalam proses pembelajaran dengan begitu siswa akan memiliki kemampuan pemahaman matematis dengan penguasaan konsep dan penggunaan prosedur matematika yang bersifat abstrak.¹⁰

Berdasarkan dari teori tersebut dapat diartikan bahwa untuk memiliki kemampuan dalam ilmu matematika diperlukan seorang pendamping baik guru maupun orang tua agar cepat untuk memahaminya.

Matematika mempelajari kajian yang abstrak atau objek dari matematika adalah benda-benda pikiran yang sifatnya abstrak, dapat diartikan bahwa objek matematika tidak mudah diamati dan dipahami dengan panca indera.¹¹

Maka kajian matematika yang bersifat abstrak menyebabkannya tidak mudah untuk dipahami jika hanya menggunakan panca indra saja sehingga perlu adanya pendamping untuk menjembatani aktivitas siswa.

Menurut Hamalik, pemahaman konsep matematis adalah penguasaan atau menguasai sesuatu berupa kelas atau kategori stimulasi dalam matematika yang memiliki ciri-ciri umum.¹²

Menurut Yudhanegara, pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan untuk menyerap dan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional.¹³

¹⁰ Siti Annisah dan Siti Masfi'ah, Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar, JPSP 1, No. 1 (2021): 61.

¹¹ *Ibid.*, 62.

¹² Budi Febriyanto, dkk, Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar, Jurnal Cakrawala Pendas 4, No. 2 (2018): 34.

¹³ Budi Febriyanto, dkk, Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar, Jurnal Cakrawala Pendas 4, No. 2 (2018): 35.

Dengan demikian, pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi-materi matematis yang terangkum dalam mengemukakan gagasan, mengolah informasi dan menjelaskan dengan kata-kata sendiri melalui proses pembelajaran guna memecahkan masalah sesuai dengan aturan yang didasarkan pada konsep.

2. Indikator Pemahaman Matematis

Siswa dikatakan memahami konsep matematis apabila memenuhi indikator. Pemahaman Matematis memiliki beberapa point indikator sebagai berikut:¹⁴

- a. Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Kemampuan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep.
- c. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika.
- d. Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.
- e. Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke operasi hitung penjumlahan matematika.

Penelitian ini menggunakan indikator Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep, kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu. Peneliti memilih tiga

¹⁴ Melinda Rismawati dan Yunista, Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD KELAS III Menggunakan Pembelajaran CTL, J-PiMat 1, No. 1 (2019): 2.

indikator karena mudah untuk diaplikasikan dalam sebuah soal cerita matematika.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematis dapat digolongkan menjadi dua, yakni:¹⁵

1. Faktor Internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri seperti semangat siswa dan keinginan yang tinggi ditunjang dengan kondisi fisik yang sehat.
2. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar seperti materi pembelajaran dan fasilitas pendukung dalam pembelajaran.

4. Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Pedoman dalam pemberian skor dalam kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pedoman Penskoran

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	Skor	Keterangan
1.	Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika.	0	Tidak mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika.
		1	Salah dalam menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika.

¹⁵ Dwi Pranajaya, Nurhayati, Nindy Citroesmi Prihatingyas, *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang, Jurnal of Educational Review and Reserch* 3, No. 2 (2020):96.

		2	Benar semua dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika.
2.	Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.	0	Tidak memiliki kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur untuk menyelesaikan soal matematika
		1	Salah dalam memilih prosedur menyelesaikan soal
		2	Benar semua dalam menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedang dalam bahasa Belanda, matematika disebut wiskunde atau ilmu pasti, yang kesemuanya yang berkaitan dengan penalaran.¹⁶ Menurut Soedjadi, matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah ruang dan bentuk.¹⁷

Sedangkan pengertian pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang berisi aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 184

¹⁷ Wida Rachmiati, *Konsep Bilangan Untuk Calon Guru SD/MI*, (Depok: Madani publishing, 2015), 2

tujuan belajarnya. Dan merupakan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya, pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.¹⁸

Maka dapat diasumsikan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika secara umum, di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika.¹⁹ Sedangkan menurut Depdiknas, kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian dan operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
- b. Menentukan sifat dan unsur bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.

¹⁸ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 3

¹⁹ *Ibid.*, Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 5.

- c. Menentukan sifat simetri, kesebangunan dan sistem koordinat.
- d. Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antarsatuan dan penaksiran pengukuran.
- e. Menentukan dan menafsirkan kata sederhana, contohnya: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikannya.
- f. Memecahkan masalah, melakukan penalaran dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Untuk memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat membentuk, menemukan dan mengembangkan pengetahuannya.

C. Materi Matematika

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Hitung

Pada materi matematika yang akan diteliti terdapat kompetensi dasar dan indikator penjumlahan soal cerita seperti Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Penjumlahan, berikut:²⁰

Tabel 2.2
Kompetensi Dasar dan Indikator Penjumlahan

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menyelesaikan soal penjumlahan.	3.1.1 Siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan.

Sumber : *Buku Guru Kelas III SDN 3 Kibang Tahun 2020-2021.*

²⁰ Hobri, dkk, Matematika Studi dan Pengajaran (Pusat Kurikulum dan Pembinaan, Balitbang, kemendikbud, Jakarta: 2018): 129.

2. Operasi Hitung Bilangan Cacah

Operasi adalah pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar dan pengerjaan matematika yang lain. Operasi dalam matematika adalah suatu fungsi yaitu relasi yang khusus karena operasi adalah aturan untuk memperoleh elemen tunggal dari suatu atau lebih elemen yang diketahui.²¹ Operasi pada matematika diartikan sebagai "pengerjaan". Jadi, Operasi Hitung diartikan sebagai "pengerjaan hitung". Dengan demikian, operasi hitung dasar diartikan sebagai "pengerjaan hitung dasar" yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Di mana pengerjaan hitung di lakukan untuk mengetahui hasil dari apa yang di cari, atau untuk mengetahui solusi dari masalah perhitungan.²²

Bilangan cacah di dalam matematika dapat kita definisikan sebagai sebuah himpunan blangan dimana di dalamnya terdiri dari bilangan bulat yang dimulai dari nol dan bukan merupakan bilangan negatif.²³

Dapat diasumsikan bahwa operasi hitung bilangan cacah merupakan pengerjaan perhitungan dasar berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang didalamnya terdiri dari bilangan bulat yang dimulai dari nol (0) bukan dari bilangan negatif (-) dengan tujuan untuk mencari solusi dari masalah perhitungan. Contoh

²¹ Sadam Eksan, dkk., "Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Gorontalo pada Materi Himpunan" *Jurnal online Universitas Negeri Gorontalo* (2013), 6

²² Muhammad Arif Tiro, dkk., *Pengenalan Teori Bilangan*, (Makassar; Andira Publisher, 2008), 95

²³ Muhammad Khoirul Umam, Konsep Pembelajaran Matematika Bilangan Cacah, *Journal Of Elementary Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2020. 2.

bilangan yang termasuk dalam himpunan bilangan cacah adalah : (0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,).

Operasi hitung bilangan cacah terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Adapun contoh operasi hitung bilangan cacah antara lain:²⁴

a) Operasi penjumlahan pada bilangan cacah

Di dalam penjumlahan bilangan cacah, berlaku sifat-sifat:

- 1) Sifat pertukaran, contohnya: $a + b = b + a$
- 2) Sifat pengelompokkan, contohnya: $(a + b) + c = a + (b + c)$
- 3) Sifat identitas, contohnya: $a + 0 = 0 + a$

b) Operasi pengurangan pada bilangan cacah

Di dalam pengurangan bilangan cacah, berlaku sifat-sifat: 1) sifat pertukaran,

Contohnya:

$a-b=c$ sama dengan $b+c=a$ (a harus lebih besar dari b)

$a-b=b-a$ (bila kedua bilangan nilainya sama, $a=b$)

di dalam pengurangan bilangan cacah tidak berlaku sifat identitas karena $a - 0 \neq 0 - a$

c) Operasi perkalian pada bilangan cacah

Konsep perkalian bilangan cacah dapat didefinisikan sebagai hasil penjumlahan berulang-ulang dari bilangan cacah yang dikalikan, misalnya:

²⁴ *Ibid.*,3.

$$3 \times 4 = 4 + 4 + 4 \text{ sedangkan } 4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3$$

Di dalam perkalian bilangan cacah juga berlaku sifat :

$$a \times b = b \times a$$

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c) \quad : \text{ Sifat pengelompokkan}$$

$$a \times 1 = 1 \times a \quad : \text{ Sifat identitas}$$

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c) \quad : \text{ Sifat distributif}$$

d) Operasi pembagian pada bilangan cacah

Di dalam operasi pembagian bilangan cacah, berlaku konsep pengurangan berulang, misalnya:

$$10 : 2 = 10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2$$

Hasil dari pembagian tersebut adalah jumlah pengulangan angka yang dikurangkan, pada contoh di atas hasilnya adalah 5.

Seperti halnya di dalam operasi pengurangan bilangan cacah, di dalam operasi pembagian ini juga tidak berlaku sifat-sifat pertukaran, identitas, pengelompokkan, dan distributif.

3. Tujuan Berhitung

Tujuan utama berhitung adalah mempersiapkan peserta didik memiliki kecakapan dalam hal berhitung. Secara khusus tujuan berhitung mampu memenuhi tujuan khusus berhitung sebagai berikut :²⁵

- a. Mengidentifikasi, memilah, menghubungkan, dan menggunakan informasi serta prosedur yang tepat untuk menyelesaikan masalah dalam matematika dan masalah yang memerlukan matematika,

²⁵ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Konsep Literasi Numeracy (berhitung) Dalam Kurikulum 2013, 2017*. 23.

- b. Memodelkan situasi yang terkait dan dapat memilih dan mengintegrasikan representasi yang berbeda dan menghubungkannya ke dalam dunia nyata,
- c. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan melakukan dugaan-dugaan, serta penyederhanaan model matematika guna mendapatkan hasil yang diharapkan dengan strategi pemecahan masalah yang efektif dalam menghadapi masalah-masalah kompleks yang berhubungan dengan model tersebut,
- d. Mengkomunikasikan hasil pemikiran dengan logis, sistematis, kritis, dan kreatif,
- e. Memaknai peran dan kegunaan matematika dalam mengkonstruksi kehidupan yang lebih baik.

Pendapat lain mengatakan Kegiatan berhitung memiliki beberapa tujuan bagi siswa yakni sebagai berikut:²⁶

- a. Agar siswa dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan benda-benda konkrit gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat
- b. Disekitar siswa dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan kemampuan berhitung, ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya

²⁶ Siti Maryam, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kartu Angka Pada Kelompok B Tk Nw Lelupi Kecamatan Sikur*, Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 1, no. 1 (Maret 2019): 90.

apresiasi yang lebih tinggi, memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu.

- c. Agar siswa dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuai peristiwa yang terjadi disekitarnya, dan memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan hingga sampai mencapai jenjang pemahaman konsep yang lebih tinggi.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung juga memiliki beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berhitung yakni:²⁷

- a. Faktor Intern

Faktor intern yang mempengaruhi kemampuan berhitung adalah intelegensi siswa itu sendiri karena intelegensi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Siswa usia sekolah dasar dengan pesat mengembangkan kemampuan daya ingat dan kognisi, termasuk kemampuan metakognisi. Kemampuan metakognisi adalah kemampuan untuk memikirkan pemikiran mereka sendiri dan siswa mulai mempelajari cara belajar yang dirasa sesuai dengan mereka.

- b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi kemampuan berhitung adalah media dan metode dalam pembelajaran, dengan penggunaan

²⁷ Ariyanti dan Zidni Immawan Muslimin, *Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Kelas 2 di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung*, Jurnal Psikologi Tabularasa 10, no. 1 (April 2015): 62-63.

media dan metode yang tepat diharapkan dapat mengajarkan berhitung sesuai dengan pola perkembangan siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Artinya penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati.²⁸ Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangring data/informasi yang bersifat sewajarnya.

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena sifat data yang dikumpulkan yang bersifat kualitatif, bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena, situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.²⁹

Jadi, penelitian kualitatif dapat disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian bersifat natural atau apa adanya dengan keadaan lapangan tanpa adanya manipulasi.

²⁸Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Uin-Maliki Pres: 2010), 39.

²⁹Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro Ramayana Press Dan Stain Metro: 2008), 11.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan penulis gunakan ini adalah penelitian yang bersifat penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran situasi atau kejadian-kejadian.³⁰ Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang diteliti.

Secara operasional penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama agar dapat belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Penelitian deskriptif ini secara operasional ternyata ditujukan untuk mengumpulkan informasi yang aktual, mengidentifikasi masalah, membuat membuat perbandingan atau evaluasi dan belajar dari pengalaman orang lain untuk menetapkan keputusan.

Peneliti lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Jadi penelitian deskriptif adalah penelitian yang menerangkan tentang kejadian keadaan

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, PT. Raja Graffindo Persada: 2008),44.

dan kenyataan pelaku manusia, memotivasi serta memberikan gambaran bagi semua pihak yang membutuhkan serta penelitian yang berusaha melihat makna yang terkandung dibalik objek penelitian.

B. Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data data dapat diperoleh. Apapun sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primernya adalah hasil tes siswa pada soal hitung keliling bangun datar sedangkan data sekundernya adalah wawancara terhadap guru kelas dan siswa.

Sumber data yang digunakan langsung dikumpulkan dari sumber pertama.³¹ Sumber pertama dalam penelitian ini adalah kelas III Kibang sebanyak tiga siswa. Peneliti juga menggunakan sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yakni buku-buku maupun semua arsip yang berkaitan kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III Kibang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik/metode pengumpulan data sebagai berikut :

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta: 1993), 16.

1. Tes

Tes merupakan pemberian suatu tugas atau rangkaian pekerjaan dalam bentuk soal (perintah) lain yang harus dikerjakan oleh siswa, hasil dari soal yang dikerjakan ini akan menjadi patokan dalam menarik kesimpulan tertentu terhadap daya kemampuan dan kembang siswa selama proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jumlah siswa yang mengerjakan berjumlah tiga siswa mencangkup kemampuan tinggi, sedang dan rendah berdasarkan nilai ulangan harian sebelumnya dan tidak terikat dengan gender.

Tes yang digunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan berbentuk uraian bersifat diagnosis sebagai upaya mengetahui setiap langkah penyelesaian oleh siswa sehingga dapat diketahui kesalahan yang dilakukan dalam mengerjakan soal tersebut. Tes uraian yang dimaksud adalah tes (perintah) yang memuat soal cerita berupa permasalahan dan penguraiannya sebagai jawabannya. Tujuan dari penggunaan tes uraian sebagai upaya untuk menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal hitung keliling bangun datar dalam tes tersebut berisi lima soal uraian.

Penelitian ini juga menggunakan pedoman penskoran yang telah disesuaikan dengan penggunaan kisi-kisi instrumen soal cerita yakni menggunakan pedoman penskoran analitik dengan jumlah soal lima dengan skor tiap langkahnya berbeda. Pedoman penskoran analitik merupakan suatu acuan untuk menentukan skor tes sebagai tolak ukur

penguasaan kompetensi peserta didik dalam menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar dan menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi berhitung.

Pedoman penskoran analitik memiliki batas jawaban yang sudah jelas dan terbatas sehingga tidak terlalu rumit dalam penggunaannya dalam penelitian. Langkah dalam menentukan skor adalah dengan mencermati atribut karakter menjadi aspek-aspek yang diukur dalam menjawab soal cerita kemudian membuat kunci jawaban secara lengkap dengan urutan tertentu dan langkah terakhir mengoreksi pekerjaan peserta didik jika telah menulis rumus yang benar diberi skor memasukkan angka dalam soal hitung penjumlahan soal cerita.³²

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara atau teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ilmiah yang paling sering digunakan. Interview merupakan suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

Jadi, wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut Interview. Interview dibedakan kedalam dua macam,

³² *Ibid.*, 188

yaitu responden dan informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai objek sarana penelitian, sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden.³³ Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui mengenai keadaan responden.

Teknik wawancara yang dicapai adalah wawancara bebas terpimpin yaitu tanya jawab secara bebas dengan pedoman pada pokok-pokok permasalahan yang dapat ditentukan lebih dahulu. Interview ini ditunjukkan kepada guru kelas dan tiga siswa SDN 3 Kibang untuk menanyakan pendapat mereka.

3. Observasi

Observasi adalah sesuatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditunjukkan kepada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi. Hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan observasi :

- a. Diarahkan pada tujuan tertentu, bukan bersifat spekulatif melainkan sistematis dan terencana.
- b. Dilakukan pencatatan sesegera mungkin, jangan ditangguhkan dengan mengandalkan kekuatan daya ingat.
- c. Diusahakan sedapat mungkin, pencatatan secara kualitatif.
- d. Hasilnya harus dapat diperiksa kembali untuk diuji kebenarannya.

³³Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Jp3es, 1987), 67.

Keempat hal diatas menuntut adanya pedoman observasi yang dipersiapkan secara sistematis. Teknik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas objek tertentu dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas objek tersebut.

Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati pembelajaran saat ini berlangsung secara online maupun offline mengikuti prosedur kebijakan dari sekolah untuk menganalisis kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III SDN 3 Kibang tetapi tidak mengambil peran dalam proses belajar mengajar. Observasi ini juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Dalam metode dokumentasi ini, peneliti dalam mengumpulkan data responden, harus mempelajari terlebih dahulu catatan-catatan mengenai data pribadi responden, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya.³⁴

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta, Rineka Cipta: 2006), 16.

Jadi, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar dan sebagainya.

Penerapan penggunaan dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran mengenai menganalisis kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap materi berhitung di kelas III SDN 3 Kibang untuk melengkapi dan menguatkan data dalam penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam wawancara, kebenarannya belum terbukti. Untuk mengecek kebenaran data maka penulis menggunakan teknik pengecekan triangulasi.

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran suatu data, karena data yang didapat secara langsung, belum terjamin kebenarannya. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal-hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.³⁵ Untuk mengecek kebenaran suatu data, maka diperlukan triangulasi data.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut

³⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung, Tarsito: 2003), 23.

pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengururangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi data ini digunakan untuk mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Pada teknik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru matematika dan siswa yang bersangkutan. Sebab data yang diperoleh hanya dari satu sumber belum tentu dipercaya kebenarannya. Dengan menggunakan metode triangulasi ini, diharapkan kebenaran akan Interview yang dilakukan akan valid, dan tidak ada rekayasa di dalamnya.

E. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengolah data yang berasal dari bentuk kalimat secara tertulis maupun lisan dari sumber yang bersangkutan. Analisis kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya untuk menganalisis hasil tes

yang berupa soal dan jawaban siswa juga dapat dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk kata-kata sehingga teknik penganalisisan data menjadi seragam berbentuk kualitatif.

Tahap selanjutnya menarik kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan berpikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁶ Dengan demikian jelaslah bahwa analisis induktif tersebut bertitik tolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulannya yang bersifat umum sehingga kesimpulan tersebut berlaku secara umum.

³⁶ Mukhtar Hadi, "Agama Di Tengah Arus Globalisasi (Sebuah Pendekatan Multikultural)," Jurnal Msi 16 No. 1 (2011): 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SD Negeri 3 Kibang

Sekolah Dasar Negeri 3 Kibang merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang SD yang beralamatkan di Kibang Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya SD N 3 Kibang berada di bawah naungan Kementrian dan Kebudayaan. Berdasarkan sertifikat 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014 SD N 3 Kibang memiliki akreditasi B. Peta lokasi SD N 3 Kibang berada di koordinat Garis Lintang : -5.2129 dan Garis Bujur : 105.3069. Adapun profil SD N 3 Kibang adalah sebagai berikut :³⁷

Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Kibang
NPSN	: 10805850
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 2021
Tanggal SK Pendirian	: 2021-06-04
SK Pendirian Sekolah	: B.234/03-SK/2021
Tanggal SK Izin Operasional	: 2021-08-12
SK Izin Operasional	: 420/1393/02.SK.02/2021
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Alamat Sekolah	: Kibang, Kibang, Kec. Metro Kibang,

³⁷ Dokumentasi Arsip Dokumen Arsip SD N 3 Kibang

Kab. Lampung Timur, Lampung

Provinsi : Lampung
Kabupaten/Kota : Lampung Timur
Kecamatan : Metro Kibang
Email : sdn3kibang@gmail.com
Kode Pos : 34131

Sumber: Dokumen Arsip SD N 3 Kibang

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi, misi dan tujuan dalam mencapai kesuksesan, maka dengan adanya tenaga guru yang memiliki kompetensi yang tinggi serta mampu memberikan perubahan terhadap sekolah tersebut. SD N 3 Kibang memiliki 8 guru yang terdiri dari 4 guru negeri (PNS) dan 4 guru honor. Saat ini jumlah siswa pada SD N 3 Kibang yaitu sebanyak 79 siswa. Terdiri dari 12 siswa kelas 1, 9 siswa kelas 2, 8 siswa kelas III, 16 siswa kelas 4, 15 siswa kelas 5, dan 9 siswa kelas 6.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 3 Kibang

a. Visi

Teladan dalam berperilaku, unggul dalam berprestasi.

b. Misi

- 1) Patuh dan taat pada orang tua dan guru
- 2) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 3) Menjadikan masa depan percaya diri, mampu bersaing dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya kinerja sekolah secara optimal dalam mengelola pendidikan di sekolah.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 3) Tercapai hasil proses belajar mengajar di sekolah.
- 4) Membentuk manusia yang terampil dan cerdas, serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 5) Tercapainya lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, bersih dan indah.

3. Struktur Organisasi Satuan Kerja SD Negeri 3 Kibang

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Satuan Kerja SD Negeri 3 Kibang



B. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis

1. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas III SD N 3 Kibang. Jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 8 siswa. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis dilakukan tes. Tes diberikan pada tanggal 15 Nopember 2021. Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Ukuran Data	Subjek Penelitian
Nilai Minimum	80
Nilai Maksimum	100
Rata-Rata	91,25
Standar Deviasi	9,91
n (banyak sampel)	8

Catatan: Nilai ideal tes adalah 100 (Tuntas 100%)

Tabel 4.1 terlihat bahwa rata-rata hasil tes menunjukkan nilai 91,25. Pada tes kemampuan soal matematis terdapat nilai tertinggi senilai 100 dan nilai terendah 80 dari nilai ideal 100. Dilihat bahwa siswa yang memiliki nilai > 60 dapat dikatakan tuntas sebanyak 100%, dan nilai 0-60 dapat dikatakan tidak tuntas sebanyak 0%. Artinya dari seluruh siswa kelas III pada SDN 3 Kibang berada pada kriteria tuntas.

2. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

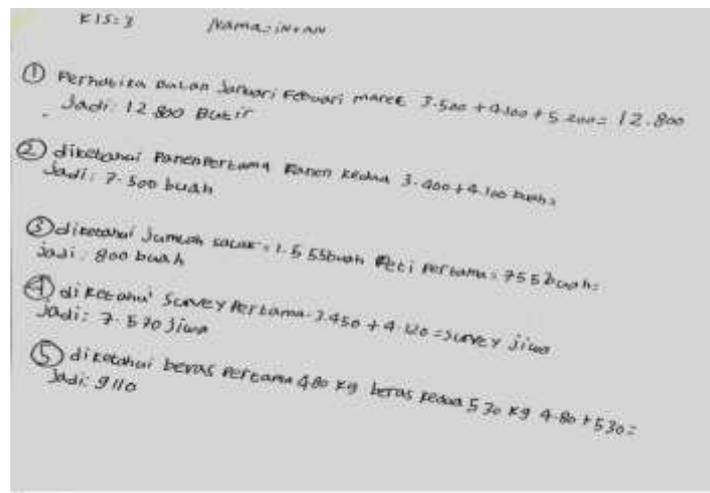
Deskripsi kemampuan pemahaman matematis siswa juga diuraikan menjadi tiga, yaitu pada siswa memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan

rendah, adapun hasil deskripsi pemahaman siswa kelas III terhadap materi berhitung di SD N 3 Kiabng sebagai berikut :

a. Subjek IMS dengan Kategori Tinggi

Berikut adalah hasil dalam mengerjakan soal matematika ole IMS pada nomor 1-5 :

Gambar 4.2 Hasil Jawaban IMS pada Soal Nomor 1-5



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dalam menyelesaikan soal pada nomor 1-5 IMS mampu mengerjakan sesuai dengan indikator pada setiap soal. Dalam proses pengerjaannya pada soal nomor 1-3 sudah sesuai dengan indikator yaitu IMS mampu menuliskan jawaban yang benar dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika. Pada soal nomor 4-5 IMS juga sudah sesuai indikator, yaitu IMS mampu menuliskan jawaban dengan benar dalam menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman matematis siswa, berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan IMS.

P : Apakah kamu paham ketika guru menjelaskan materi berhitung matematika?

IMS : Paham bu

P : Apa saja yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan materi hitung matematika ?

IMS : Jadi pada saat ibu menjelaskan materi hitung matematika awalnya ibu membacakan soal terlebih dahulu, setelah itu ibu menuliskan angka-angka yang ada disoal, kemudian ibu mencontohkan proses pengerjaan soal.

P : Bagaimana langkah-langkah kalian lakukan untuk mengerjakan soal materi hitung matematika ?

IMS : Saat saya mengerjakan soal, pertama saya membaca soal hingga berulang kali sampai saya paham maksud dari soal, kemudian saya mencatat angka-angka dari soal tersebut, setelah angkanya saya tulis semua saya membaca perintah soalnya bu, lalu saya melakukan perhitungan

P : Apa yang membuat kamu bisa mengerjakan soal berhitung matematika ini?

IMS : Setelah ibu selesai memberikan contoh mengerjakan saya selalu memperhatikan bu, kemudian saya mencoba mengerjakan soal sendiri bu

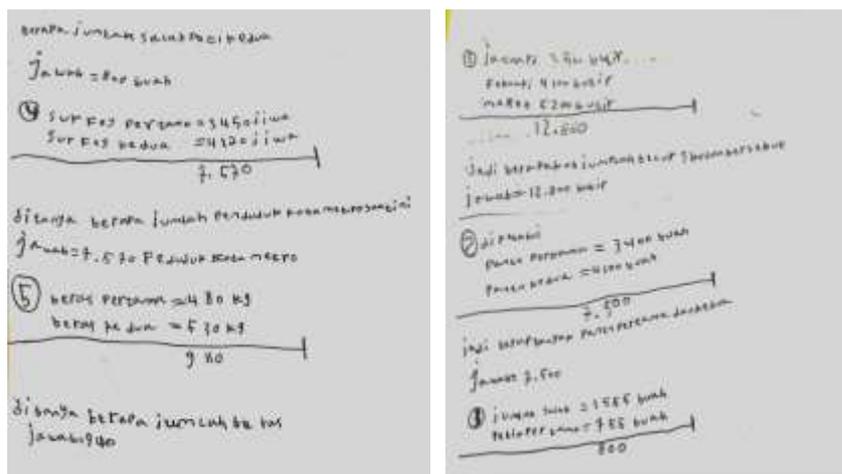
Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada IMS dalam pengerjaan soal IMS membaca soal berulang-ulang terlebih dahulu sampai mengerti maksud dari soal yang akan dikerjakan. Setelah itu IMS melakukan pencatatan angka-angka yang terdapat

dalam soal. Kemudian setelah pencatatan dilakukan IMS kembali membaca perintah dari soal matematika mengenai apa yang ditanyakan. Selanjutnya IMS melakukan perhitungan sesuai dengan prosedur penelitian kemudian menuliskan jawaban yang dianggap benar.

b. Subjek LA dengan Kategori Sedang

Berikut adalah hasil dalam mengerjakan soal matematika oleh LA pada nomor 1-5 :

Gambar 4.3 Hasil Jawaban LA pada Soal Nomor 1-5



Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa dalam menyelesaikan soal pada nomor 1-5 LA mampu mengerjakan sesuai dengan indikator pada setiap soal. Dalam proses pengerjaannya pada soal nomor 1-3 sudah sesuai dengan indikator yaitu LA mampu menuliskan jawaban yang benar dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika. Pada soal nomor 4 LA juga sudah sesuai indikator, yaitu LA mampu menuliskan jawaban dengan benar dalam menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu,

namun pada soal nomor 5 LA melakukan kesalahan pada penulisan jawaban.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman matematis siswa, berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan LA.

P : Apakah kamu paham ketika guru menjelaskan materi berhitung matematika?

LA : Paham bu

P : Apa saja yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan materi hitung matematika ?

LA : Jadi pada saat ibu menjelaskan materi hitung matematika awalnya ibu membacakan soal terlebih dahulu, setelah itu ibu menuliskan angka-angka yang ada disoal, kemudian ibu mencontohkan proses pengerjaan soal.

P : Bagaimana langkah-langkah kalian lakukan untuk mengerjakan soal materi hitung matematika ?

LA : Saat saya mengerjakan, saya membaca soal 5 kali sampai saya paham maksudnya, kemudian saya mencatat angka-angka dari soal tersebut disaat saya mencatat saya sambil baca lagi, setelah angkanya saya tulis semua saya membaca perintah soalnya lagi bu, lalu saya melakukan perhitungan

P : Apa yang membuat kamu bisa mengerjakan soal berhitung matematika ini?

LA : Setelah ibu selesai memberikan contoh mengerjakan saya selalu memperhatikan bu

P : Lalu kenapa pada soal nomor 5 jawaban kamu salah ?

LA : hehehe saya salah menghitung bu

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa dalam menyelesaikan soal pada nomor 1-5 VP mampu mengerjakan sesuai dengan indikator pada setiap soal. Dalam proses pengerjaannya pada soal nomor 1 dan 3 sudah sesuai dengan indikator yaitu VP mampu menuliskan jawaban yang benar dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika. Namun pada soal nomor 2 VP tidak mampu menuliskan hasil perhitungan dengan benar. Pada soal nomor 4 VP juga sudah sesuai indikator, yaitu VP mampu menuliskan jawaban dengan benar dalam menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu, namun pada soal nomor 5 VP melakukan kesalahan pada penulisan jawaban.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemahaman matematis siswa, berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan VP.

P : Apakah kamu paham ketika guru menjelaskan materi berhitung matematika?

VP : Paham bu

P : Apa saja yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan materi hitung matematika ?

VP : Jadi pada saat ibu menjelaskan materi hitung matematika awalnya ibu membacakan soal terlebih dahulu, setelah itu ibu menuliskan angka-angka yang ada disoal, kemudian ibu mencontohkan proses pengerjaan soal.

P : Bagaimana langkah-langkah kalian lakukan untuk mengerjakan soal materi hitung matematika ?

VP : Pas saya mengerjakan, saya membaca soal sampai saya

paham, kemudian saya menulis angka-angka dari soal tersebut, setelah angkanya saya tulis semua saya membaca perintah soalnya lagi bu, terus saya menghitung

P : Apa yang membuat kamu bisa mengerjakan soal berhitung matematika ini?

VP : Setelah ibu selesai memberikan contoh mengerjakan saya selalu memperhatikan bu.

P : Lalu kenapa pada soal nomor 3 dan 5 jawaban kamu salah ?

VP : Tidak tahu bu.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada VP dalam pengerjaan soal VP membaca soal berulang-ulang terlebih dahulu sampai mengerti maksud dari soal yang akan dikerjakan. Setelah itu VP melakukan pencatatan angka-angka yang terdapat dalam soal. Kemudian setelah pencatatan dilakukan VP kembali membaca perintah dari soal matematika mengenai apa yang ditanyakan. Selanjutnya VP melakukan perhitungan dengan sesuai dengan prosedur penelitian kemudian menuliskan jawaban yang dianggap benar. Namun pada soal nomor 5 VP melakukan kesalahan dalam menulis jawaban akhir hal ini disebabkan karena VP melakukan kesalahan pada proses perhitungan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SD Negeri 3 Metro Kibang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa

dalam menyelesaikan soal matematika, selain itu wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi siswa dalam menyelesaikan soal matematika serta bagaimana upaya guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa mampu mengerjakan soal sesuai perintah yang terdapat dalam soal. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Sunarti, S.Pd guru kelas III SD Negeri 3 Kibang.

Pembelajaran soal matematika dilakukan dengan mengelompokkan siswa yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah kedalam satu kelompok. Agar siswa yang berkemampuan lebih membantu yang berkemampuan rendah. Kendala yang dihadapi dalam mengajarkan soal cerita adalah waktu, karena dengan kemampuan siswa yang berbeda membutuhkan waktu untuk memahami anak yang berkemampuan rendah. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal cerita adalah kesalahan pemahaman, karena anak belum mampu menangkap maksud soal dengan baik. Langkah yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan siswa adalah dengan sering bercerita kehidupan sehari-hari agar anak terbiasa dengan soal cerita. Kesalahan dalam proses perhitungan dilakukan siswa karena belum paham, pada soal bentuk pecahan paling sering anak melakukan kesalahan dalam pecahan berpenyebut berbeda. Langkah yang dilakukan guru untuk meminimalisir kesalahan menghitung adalah dengan sering memberikan latihan terutama diminta untuk membuat sendiri soal ketika jam istirahat. Siswa kelas III SD Negeri 3

Kibang masih sering kebingungan dalam menuliskan kesimpulan, terutama untuk menyusun kalimat kesimpulan. Langkah yang dilakukan guru untuk meminimalisir hal tersebut adalah dengan sering memberikan latihan. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengerjakan soal matematika biasanya disebabkan karena daya pikir dari siswa itu sendiri, padahal guru sudah menjelaskan proses dan cara dalam pengerjaan soal matematika, tetapi masih ada juga siswa yang sering melakukan kesalahan, bahkan terkadang tidak paham dengan maksud dari soal. Selain itu dalam memberikan pemahaman soal matematis terlebih lagi soal cerita biasanya juga menggunakan media berupa alat peraga guna menarik perhatian siswa untuk memperhatikan saat guru menjelaskan materi.

C. Pembahasan

1. Pemahaman Matematis Siswa Kelas III SD N 3 Kibang

Kemampuan pemahaman matematis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa yang berkaitan dengan materi matematika, materi matematika yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan semata namun mengajarkan siswa untuk memahami konsep dari materi matematika. Menurut Yunita pemahaman matematis adalah kemampuan untuk menangkap makna atau arti suatu ide atau pengertian-pengertian pokok dalam matematika.³⁸

³⁸ Yunita Wildaniati, Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika, Dewantara VIII, No. 1 (2019): 266.

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan secara keseluruhan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas III SD Negeri 3 Kibang dapat dikategorikan tinggi namun terdapat siswa yang memiliki nilai paling rendah, sedang hingga tinggi. Hal ini selaras dengan pendapat Melinda dan Yustina bahwa pemahaman matematis siswa dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa indikator penting dalam pemahaman pemahaman matematis siswa, adapun indikator pemahaman pemahaman matematis berupa kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep, kemampuan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep, kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika, kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu, dan kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke operasi hitung penjumlahan matematika.³⁹ Hal ini dibuktikan dengan hasil Pengerjaan soal pada subjek IMS terlihat bahwa IMS sudah mampu memahami dengan benar mengenai pemahaman matematis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengerjaan soal yang dilakukan oleh IMS bahwa dalam pengerjaan soal IMS mampu mengerjakan soal 1-3 dengan cara menyajikan konsep dengan menggunakan bentuk representasi matematika. Selain itu pada soal 4-5 IMS mampu mengerjakan soal dengan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur dalam pengerjaan soal matematika. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada IMS menunjukkan dalam proses pengerjaan soal IMS melakukan

³⁹ Melinda Rismawati dan Yunista, Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD KELAS III Menggunakan Pembelajaran CTL, *J-PiMat* 1, No. 1 (2019): 2.

pembacaan soal berulang kali hingga IMS paham mengenai maksud dari soal tersebut. Dalam hal ini IMS memiliki nilai tertinggi sebesar 100.

Pengerjaan soal pada subjek LA terlihat bahwa LA sudah mampu memahami dengan benar mengenai pemahaman matematis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengerjaan soal yang dilakukan oleh LA bahwa dalam pengerjaan soal LA mampu mengerjakan soal 1-3 dengan cara menyajikan konsep dengan menggunakan bentuk representasi matematika. Selain itu pada soal 4 LA mampu mengerjakan soal dengan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur dalam pengerjaan soal matematika. Namun pada soal nomor 5 LA melakukan kesalahan pada penulisan jawaban. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada LA menunjukkan dalam proses pengerjaan soal 1-5 LA melakukan pembacaan soal berulang kali hingga LA paham mengenai maksud dari soal tersebut. Kemudian menuliskan proses perhitungan hingga jawaban. Namun pada soal nomor 5 LA melakukan kesalahan yaitu salah melakukan proses perhitungan sehingga berdampak pada jawaban akhir yang juga salah. Dalam hal ini LA memiliki nilai sedang sebesar 90 dalam kelas tersebut namun masih tergolong dengan kategori tinggi.

Pengerjaan soal pada subjek VP terlihat bahwa VP sudah mampu memahami dengan benar mengenai pemahaman matematis. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengerjaan soal yang dilakukan oleh VP bahwa dalam pengerjaan soal VP mampu mengerjakan soal 1 dan 3 dengan cara menyajikan konsep dengan menggunakan bentuk representasi matematika.

Namun pada soal nomor 2 VP melakukan kesalahan pada proses perhitungan sehingga berdampak pada kesalahan penulisan jawaban akhir. Selain itu pada soal 4 VP mampu mengerjakan soal dengan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur dalam pengerjaan soal matematika. Namun pada soal nomor 5 VP kembali melakukan kesalahan pada proses proses perhitungan sehingga berdampak pada penulisan jawaban akhir penulisan jawaban. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada VP menunjukkan dalam proses pengerjaan soal 1-5 VP melakukan pembacaan soal berulang kali hingga LA paham mengenai maksud dari soal tersebut. Kemudian menuliskan proses perhitungan hingga jawaban. Namun pada soal nomor 5 VP melakukan kesalahan yaitu salah melakukan proses perhitungan sehingga berdampak pada jawaban akhir yang juga salah. Dalam hal ini LA memiliki nilai terendah sebesar 80 dalam kelas tersebut namun masih tergolong dengan kategori tinggi.

Terpenuhinya indikator tersebut artinya menandakan bahwa saat pelajaran dilakukan kemampuan siswa dalam hal pemahaman soal matematis tergolong baik. Hal ini didukung dengan pemberian menggunakan tes bahwa terbukti seluruh siswa memiliki nilai di atas 80 yang termasuk kedalam kategori tinggi.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Matematis Siswa SD N 3 Kibang

Seorang siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari diharuskan untuk memiliki pemahaman mengenai materi yang

disampaikan oleh seorang guru. Konsep pemahaman matematis siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri seperti semangat siswa dan keinginan yang tinggi ditunjang dengan kondisi fisik yang sehat, minat dan motivasi peserta didik itu sendiri dalam hal pemahaman matematis. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa dan guru kelas III SD N 3 Kibang. Dalam wawancara tersebut siswa mengatakan dalam memahami soal matematika setelah guru memberikan penjelasan mengenai materi matematika kemudian mencoba ikut mengerjakan soal yang sama, hal ini selaras dengan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III SD N 3 Kibang bahwa siswa setelah memperhatikan guru dalam memberikan contoh penyelesaian sebuah soal siswa kembali mencobanya dengan tujuan agar siswa mampu mengerjakan soal dengan benar, hal ini dibuktikan banyak siswa yang terus berusaha membaca materi secara berulang untuk mencari tahu makna dan maksud dari perintah disetiap soal. Artinya faktor internal yang mampu mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa yaitu faktor minat dan motivasi siswa.

Selain faktor internal faktor eksternal juga mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa. Faktor eksternal dalam hal ini adalah media dan metode dalam pembelajaran, dengan penggunaan media dan metode yang tepat diharapkan dapat mengajarkan berhitung sesuai

dengan pola perkembangan siswa sehingga menstimulasi siswa untuk paham mengenai materi. Faktor eksternal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menjelaskan penyelesaian soal matematis dengan jelas sehingga mampu memberikan pemahaman dan kemudahan pada siswa untuk mengetahui proses penyelesaian soal matematika. Media yang digunakan oleh guru dalam memberikan pemahaman selain menuliskan dengan menggunakan whiteboard guru juga membuat alat peraga yang menarik agar siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat hasil penelitian terkait kemampuan dan faktor yang mempengaruhi pemahaman soal matematis pada siswa kelas III SD N 3 Kibang maka dapat disimpulkan :

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa kelas III yang terdiri dari 8 siswa menunjukkan dalam menyelesaikan soal matematika memiliki kemampuan yang tinggi. Hal ini didasarkan pada hasil tes seluruh siswa termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hasil pengerjaan soal 4 siswa dengan nilai 100 yang terdiri dari : AI, IAR, IMS, KOS. 1 siswa dengan nilai 90 yaitu LA, dan 3 siswa dengan nilai 80 yaitu RAI, RAP dan VP.
2. Siswa yang mampu memahami konsep matematis dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mampu mempengaruhi kemampuan memahami konsep soal matematika adalah faktor minat dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi kemampuan matematis siswa adalah media dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil uraian di atas peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan matematika khususnya SD N 3 Kibang dan diharapkan menjadi masukan bagi guru dan juga peneliti. Adapun saran peneliti sebagai berikut :

1. Hendaknya guru lebih memberikan penekanan masalah soal matematika yang lebih kompleks, memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah pengerjaan soal matematika. Sehingga siswa mampu mengerjakan soal dengan lebih baik melalui proses yang sistematis.
2. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memberikan perhatian yang lebih khususnya pada siswa yang kurang mengerti mengenai sistem penyelesaian, agar siswa tersebut mampu mengerjakan soal dengan prosedur yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Permana Sutisna, Maulana dan Herman Subarjah, *Meningkatkan Pemahaman Matematis Melalui Pendekatan Tematik Dengan RME*, Jurnal Pena Ilmiah 1, no. 1. 2016.
- Ariyanti dan Zidni Immawan Muslimin, *Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Kelas 2 di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung*, Jurnal Psikologi Tabularasa 10, no. 1 (April 2015).
- Dian Novitasari, “ Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 2. Desember 2016.
- Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Metro Ramayana Press Dan Stain Metro: 2008.
- Himmatul Fariyah, *Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka*, Jurnal Teladan 2, no. 1. 2017.
- Hobri, dkk, *Matematika Studi dan Pengajaran (Pusat Kurikulum dan Pembukuan)*, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta: 2018.
- Indah Ayu Purnama, *Penggunaan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa Sd Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Jp3es, 1987).
- Medinda Romlah, Nina Kurniah dan Wembrayarli, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa*, Jurnal Ilmiah Potensia 1, no. 2. 2016.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Uin-Maliki Pres: 2010).
- Mukhtar Hadi, “*Agama Di Tengah Arus Globalisasi (Sebuah Pendekatan Multikultural)*,” Jurnal Msi 16 No. 1. 2011.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito: 2003.
- Nia Fatmawati, *Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education*, Jurnal Pendidikan Usia Dini 8, no. 2. November 2014.

- Nurdalilah, *Pengaruh Strategi Berhitung (Different Strategies) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Operasi Bilangan Bulat Di Kelas Iii Sd Negeri No 114349 Sidua-Dua*, AXIOM VII, no. 1. Januari-Juni 2018.
- Patri Janson Silaban, *Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Assisi Medan*, Elementary School Journal 7, no. 4. 2017.
- Putri Nur Indah Cahya, *Penggunaan Alat Peraga Papan Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Iii Sd Negeri 02 Restu Baru Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Siti Annisah dan Siti Masfi'ah, *Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar*, JPSP 1, No. 1. 2021.
- _____, *Alat Peraga Pembelajaran Matematika*, Jurnal Tarbawiyah 11, No. 1. 2014.
- _____, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Materi Geometri untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa PGMI IAIN Metro*, Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI 5, No. 1. 2018.
- Siti Maryam, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Kartu Angka Pada Kelompok B Tk Nw Lelupi Kecamatan Sikur, Nusantara* : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 1, no. 1. Maret 2019.
- Sri Haryanti, *Wawancara Guru Matematika IV Di SDN 2 MArgototo*, 22 Maret 2021.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta: 1993.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta, Rineka Cipta: 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta, PT. Raja Graffindo Persada: 2008.
- V.A.N. Ariawan dan I.M. Pratiwi, "Eksplorasi Kemampuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika", Vol. 6, No. 1 April 2017.

Wida Nurhidayah dan Tiara Astari, *Permainan Bakbelin Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal An-Nuur, Subang – Jawa Barat*, Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 2 November 2019.

Yunita Wildaniati, Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika, Dewantara VIII, No. 1. 2019

_____, Developing Problem-based Mathematics Teaching Materials to Facilitate Problem-Solving Ability Achievement, Elementary 5, No. 1. 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1 APD Penelitian

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEDOMAN
ALAT PENGUMPULAN
DATA (APD)**

**KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS
SISWA TERHADAP MATERI BERHITUNG
DI KELAS III SDN 3
KIBANG**

A. Tes

1. Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman Konsep Matematis

Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman Konsep Matematis

Mata Pelajaran : Tema 1 Subtema 2 Pertumbuhan dan
Perkembangan Manusia
Materi : Penjumlahan
Kelas : III Semester 1
Bentuk Tes : Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Pemahaman Matematis	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
				Mudah	Sedang	Sukar
Menyelesaikan soal penjumlahan	Siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan.	1.1 Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	1	√		
		1.1 Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	2	√		

		1.1 Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	3		√	
		1.2 Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur	5		√	
		1.2 Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur				√

2. Tes Pemahaman Konsep Matematis

Mata Pelajaran : Tema 1 Subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia
 Materi : Penjumlahan
 Kelas : III Semester 1
 Bentuk Tes : Uraian

1. Perhatikan tabel telur di bawah ini!

No.	Bulan	Hasil Panen
1.	Januari	3.500 butir telur
2.	Februari	4.100 butir telur
3.	Maret	5.200 butir telur

Berapakah jumlah telur dari 3 bulan tersebut?

2. Seorang petani memiliki perkebunan buah yang luas. Kebun itu ditanami jeruk. Pada panen pertama, petani dapat menanam buah jeruk sebanyak 3.400 buah. Panen kedua 4.100 buah. Jadi, berapa banyak panen pertama dan kedua?
3. Seorang pedagang buah akan mengirim salak kepada pembeli sebanyak 1.555 buah. Salak tersebut dikemas ke dalam dua peti. Peti pertama berisi 755 buah salak. Berapakah jumlah salak pada peti kedua?
4. Jumlah penduduk yang ada di Kota Metro berjumlah 3.450 jiwa pada survey pertama sedangkan pada survey kedua jumlah penduduk bertambah menjadi 4.120. Berapakah jumlah penduduk saat ini di Kota Metro?
5. Pak Olgah memiliki beras dalam karung. Satu karungnya memiliki berat 480kg. Seminggu kemudian Pak Olgah panen dan mendapatkan 530kg. Berapakah beras yang dimiliki Pak Olgah seminggu kemudian?

3. Kunci Jawaban

1. Jawab:

Ditanya : jumlah telur 3 bulan.... Penyelesaian : $T_s = \text{Bulan Januari} + \text{Februari} + \text{Maret}$

$$T_s = 3.500 + 4.100 + 5.200$$

$$T_s = 12.800$$

Jadi jumlah telur selama 3 bulan adalah 12.800 butir telur.

Jawab :

Diketahui : Panen pertama = 3.400 buah jeruk Panen kedua = 4.100 buah jeruk

2. Penyelesaian : $P_s = P_p + P_k$

$$P_s = 3.400 + 4.100$$

$$P_s = 7.500$$

Jadi, banyak buah pada panen pertama dan kedua adalah 7.500 buah jeruk.

Jawab :

Diketahui : Jumlah seuruh salak = 1.555

Peti pertama = 755

Ditanya : Berapakah jumlah salak pada peti kedua...

$$\text{Jawab : } 1.555 - 755$$

$$J_s = 800$$

Jadi, jumlah salak pada peti kedua adalah 800 buah salak.

3. Survey pertama penduduk Kota Metro berjumlah 3.450 Survey kedua penduduk Kota Metro berjumlah 4.120 + Jumlah keseluruhan penduduk Kota Metro 7.570

Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Kota Metro adalah 7.570 jiwa. (ini konsep penjumlahan secara bersusun kebawah tanpa menyimpan)

Beras milik pak Olgah dalam karung 480

Beras hasil panen pak Olgah 530 +

Beras keseluruhan milik pak Olgah 1.010

Jadi, beras keseluruhan milik pak Olgah adalah 1.010 kg. (ini konsep penjumlahan matematis bersusun kebawah menggunakan penyimpanan).

4. Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Matematis

Pedoman Penskoran

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	Skor	Keterangan
1.	Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika	0	Tidak memiliki kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi Matematika
		1	Salah dalam memilih penyajian konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika
		2	Benar semua dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika

2.	Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.	0	Tidak memiliki kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur untuk menyelesaikan soal matematika
		1	Salah dalam memilih prosedur menyelesaikan soal
		2	Benar semua dalam menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Guru Kelas III SDN 3 Kibang

- 1) Bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa kelas III SDN 3 Metro Kibang?
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memberikan pemahaman matematik kepada siswa kelas III SDN 3 Metro Kibang?
- 3) Kesulitan apa yang dihadapi siswa kelas III dalam menyelesaikan masalah materi hitung SDN 3 Kibang?
- 4) Bagaimana upaya pemecahan masalah siswa kelas III SDN 3 Kibang?
- 5) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berhitung siswa kelas III SDN 3 Kibang?

2. Wawancara dengan Siswa Kelas III SDN 3 Kibang

- 1) Apakah kalian paham ketika guru menjelaskan materi berhitung matematika?
- 2) Apa saja yang dilakukan oleh guru saat menjelaskan materi hitung

matematika?

- 3) Kesulitan apa yang kamu hadapi saat menyelesaikan soal materi hitung?
- 4) Bagaimana langkah-langkah yang kalian lakukan untuk mengerjakan soal materi hitung matematika?
- 5) Apa yang dapat mempengaruhi kalian hingga menjadi bisa atau tidak dalam mengerjakan soal berhitung matematika?

C. Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah, Visi dan Misi		
2.	Denah lokasi		
3.	Jumlah guru, staff, dan siswa		
4.	Perangkat pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IV		
5.	Evaluasi pembelajaran berupa penilaian, foto bukti pembelajaran dan sebagainya.		
6.	Soal Tes yang digunakan		

Metro, 2021

Puji Astari
NPM. 1701050031

Pembimbing I



H. Ninda Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 2 Outline**KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA
TERHADAP MATERI BERHITUNG
DI KELAS III SDN 3 KIBANG****OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR BAGAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Pemahaman Matematis
 - 1. Pengertian Pemahaman Matematis
 - 2. Indikator Pemahaman Matematis
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep
 - 4. Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

- B. Materi Matematika
 - 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Operasi Hitung
 - 2. Materi Berhitung
 - 3. Tujuan Berhitung
 - 4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tes
 - 2. Wawancara
 - 3. Observasi
 - 4. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskriptif Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa
 - a. Sejarah Tentang SDN 3 Kibang
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Kibang
 - c. Deskripsi SDN 3 Kibang
 - d. Struktur Kepengurusan SDN 3 Kibang
 - e. Keadaan Siswa SDN 3 Kibang
 - f. Keadaan Guru atau Pendidik SDN 3 Kibang
 - 2. Deskriptif Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
 - a. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa
 - b. Deskriptif tentang Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa
 - c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 2021

Mahasiswa

PUJI ASTARI

NPM. 1701050031

Pembimbing I



H. Ninda Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 3

Surat Balasan Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG

SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY PENELITIAN
Nomor: 422/ /11.12/SD.03/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ISNAINI, S.Pd.SD
Nip : 19620731 198403 2 002
Pangkat/ Gol : Pembina Tingkat I/ IV B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 3 kibang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PUJI ASTARI
NPM : 1701050031
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan penelitian disekolah kami, sebagai syarat menyelesaikan study dengan mengikuti aturan dan ketentuan yang ada di SD Negeri 3 Kibang.

Kibang, 22 Maret 2021
Kepala Sekolah

ISNAINI, S.Pd.SD
NIP. 19620731 198403 2 002

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2930/ln.28.1/J/TL.00/07/2021
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
 Siti Annisah (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUJI ASTARI**
 NPM : 1701050031
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA TERHADAP MATERI BERHITUNG DI KELAS III SDN 3 KIBANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Puji Astari
 NPM : 1701050031

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 5 Juli 2021		✓	- outline diperbaiki sesuai saran - indikator pemahaman konsep matematika pd hitung-hitung tur dan perbandingan. dan ditambahkan dg indikator di BAB II.	
2.	Kabu. 28 Juli 2021			Acc Outline (Bimbingan online)	
3.	Kabu. 29 September 2021			Acc APD (Bimbingan Online)	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliyulandana, M.Pd
 NIP. 19700721199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

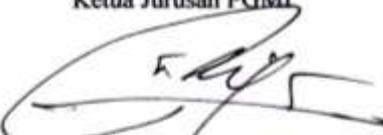
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Puji Astari
 NPM : 1701050031

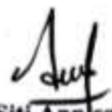
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14 Desember 2021		✓	Ganti judul, kemampuan pemahaman matematika siswa terhadap operasi hitung bulat cacah di kelas - - - Bab 1,2,3 diganti sesuai catatan.	 

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Puji Astari
 NPM : 1701050031

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23 Desember 2021		✓	Tabel pada hasil kemampuan matematika siswa diperbaiki Pembahasan di benak lebih rinci	
	Rabu 23 Desember 2021		✓	ACC BAB I-V Silahkan lanjut mengerjakan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Puji Astari
 NPM : 1701050031

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kebu. 29 September 2021			ACC APD. Offline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Puji Astari
NPM : 1701050031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 29 Desember 2021 ✓			<p style="text-align: center;">Alhamdulillah Puji Hengraha</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 KIBANG
KECAMATAN METRO KIBANG



Nomor : 422/ /11.12/SD.03/2021

Lampiran : -

Hal : **Balasan Izin Research**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama :

Nama : Puji Astari

NPM : 1701050031

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kibang, 10 November 2021
Kepala Sekolah



[Signature]
ISA AINI, S.Pd.SD
NIP. 196207311984032002

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Puji Astari
 NPM : 1701050031
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul Skripsi : KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA
 TERHADAP MATERI BERHITUNG DI KELAS III SDN
 3 KIBANG

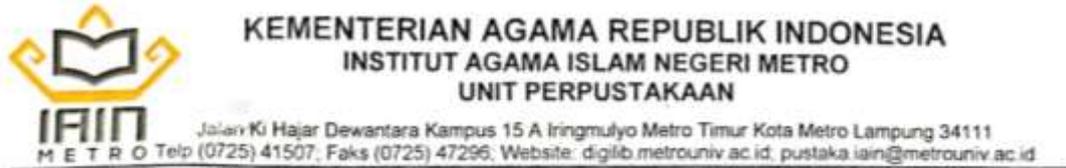
Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, Desember 2021

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 9



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1461/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Puji Astari
 NPM : 1701050031
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Desember 2021
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10

KEMAMPUAN PEMAHAMAN
MATEMATIS SISWA TERHADAP
MATERI BERHITUNG DI KELAS III
SDN 3 KIBANG

by Puji Astari 17010550031



Submission date: 20-Dec-2021 01:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 1734065696

File name: TURNITIN_PUJI_ASTARI.docx (1.43M)

Word count: 10776

Character count: 67402

KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA TERHADAP MATERI BERHITUNG DI KELAS III SDN 3 KIBANG

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Handwritten signature

Lampiran 11**Dokumentasi Kegiatan Wawancara**

Lampiran 12

Dokumentasi Bersama Siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dengan nama Puji Astari lahir di Buanasakti tanggal 04 Agustus 1999. Penulis merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara dari Bapak Barjan dan Ibu Ponijah. Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari pendidikan dasar di SD Negeri 4 Buanasakti pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kibang pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kibang dan selesai (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2017.